

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perdagangan dunia telah dimulai sejak sistem barter timbul. Sistem yang sederhana ini telah berkembang sehingga perdagangan dapat dilakukan tidak terbatas oleh jarak. Dengan adanya ketidakterbatasan ini, seluruh negara di dunia terlibat dalam persaingan secara global, tidak terkecuali Indonesia. Arus globalisasi tampaknya mempengaruhi banyak sektor dalam dunia usaha. Selain itu, dampak krisis moneter yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 lalu masih dirasakan. Dampak yang terjadi diantaranya adalah semakin ketatnya persaingan yang harus dihadapi oleh dunia industri.<sup>2</sup>

Dalam era globalisasi, produksi dalam negeri harus menghadapi produksi luar negeri, turut memicu ketatnya persaingan. Berbagai alternatif yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam menghadapi persaingan ini, diantaranya adalah : mengiklankan produk di media massa, berproduksi secara efektif dan efisien, cepat dalam menanggapi keluhan konsumen, jeli melihat peluang-peluang bisnis yang menguntungkan, dan menghasilkan produk barang dan jasa yang berkualitas tinggi dengan harga bersaing.<sup>3</sup>

Pasar persaingan dalam negeri dipenuhi oleh konsumen-konsumen yang sensitif terhadap harga dan kualitas. Terutama untuk masyarakat kelas

---

<sup>2</sup> Emy Iryanie, dan Monika Handayani, *Akuntansi Biaya*. (Jakarta: Poliban Press, 2019),. hlm. 99

<sup>3</sup> Santi Rahma Dewi, *Akuntansi Biaya*, (Bandung: Umsida Press, 2019): hlm. 149.

menengah ke bawah, yang proporsinya melebihi 50% dari jumlah penduduk di Indonesia. Produk dengan harga murah dan kualitas baik adalah produk yang akan paling dicari oleh konsumen. Oleh karena itu, perusahaan yang sanggup menjadi *cost leaders* dengan kualitas unggulan yang akan menang dan mampu memperoleh mangsa pasar dalam negeri.<sup>4</sup>

Sebagai lahan usaha yang potensial, industri makanan telah mengalami perkembangan pesat dengan bertambahnya jumlah pesaing baru yang masuk dalam industri ini. Pesaing-pesaing ini terdiri dari industri-industri makanan dari dalam dan luar negeri. Mereka saling berlomba dalam memperebutkan pangsa pasar. Salah satunya adalah produk makanan jenang yang siap santap dan banyak digemari oleh masyarakat karena tidak mengenal kelas maupun status masyarakat dan karena jenang merupakan produk pangan semi basah yang terbuat dari hasil pertanian seperti tepung beras ketan, santan kelapa, gula pasir, gula kelapa dan gula tebu.<sup>5</sup>

Pembuatan produk makanan jenang ini melalui beberapa tahapan yang memiliki detail pada setiap langkahnya. Pertama, semua bahan dicampur ke dalam panci besar. Setelah itu, adonan tersebut dimasak dengan api yang kecil dan diaduk dengan sendok kayu besar. Lalu adonan tersebut dituang ke dalam cetakan dan dibiarkan sampai dingin. Pada pemasakan jenang, pembentukan flavor khas jenang dimulai saat pemasakan santan yang menghasilkan wangi khas.

---

<sup>4</sup> Baru Harahap, *Akuntansi Biaya*. (Batam: CV Batam Publisher, 2020)., hm. 81

<sup>5</sup> Dadan Ramdhani, dan Hendrani, *Akuntansi Biaya: (Konsep dan Implementasi di Industri Manufaktur)*, (Surakarta: CV Markumi, 2020)., hlm. 72

Usaha Kecil Menengah di daerah pedesaan saat ini telah memberikan sumbangan besar terhadap perekonomian Indonesia. Efisiensi bahan baku, energi listrik, dan bahan bakar lainnya, dalam pemanfaatan dan pemrosesan produk akan menghasilkan keunggulan kompetitif dan peningkatan ekonomi. Perkembangan di bidang industri ini memacu pertumbuhan industri – industri di suatu Negara, dengan jenis yang beragam mulai dari industri rumah tangga sampai industri besar. Salah satu industri yang banyak andil dalam peningkatan perekonomian Nasional adalah industri jenang dari bahan santan kelapa.<sup>6</sup>

Diantara perusahaan jenang di Kecamatan Ngunut yang populer dan besar sebagai industri rumah tangga adalah jenang kawah milik Mak Yun. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan makanan, misalnya : jenang kawah, wajik, madu mongso, jadah, dan sebagainya. Dalam proses pembuatan memerlukan waktu yang berbeda tergantung jenis produk yang akan di produksi dan jumlah pesanan. Apabila ada kegiatan tertentu, maka perusahaan jenang kawah Mak Yun memproduksi lebih banyak dan berbagai macam produk yang di perjual belikan. Misalnya menjelang hari raya Idul Fitri proses produksinya lebih banyak dan beragam produk jenang dibandingkan hari biasanya, unuk variasi jenang dengan rasa : original/gula merah, dan jenang ketan hitam.

Perusahaan jenang kawah Mak Yun lambat laun mulai dikembangkan dengan penambahan produk jenang salah satunya adalah jenang kombinasi, yaitu dalam satu kotak berisi 2-3 macam. Perusahaan jenang kawah Mak Yun dalam melayani

---

<sup>6</sup> R. Suharto dkk, *Iptek Bagi Masyarakat Industri Perajin Jenang dari Bahan Santan Kelapa*, (DIANMAS, 2014), hlm. 43.

permintaan pasar selalu mengutamakan kualitas dan kepuasan konsumen. Permasalahan yang di hadapi oleh perusahaan ini adalah meskipun penerapan biaya kualitas sudah diterapkan akan tetapi masih belum efisien secara keseluruhan.

Dalam menghadapi dunia usaha, termasuk industri jenang terdapat persaingan bisnis yang kian hari semakin meningkat. Oleh sebab itu perusahaan berlomba-lomba untuk menembus setiap peluang pasar yang ada. Agar dapat mempengaruhi kelangsungan hidupnya dengan dapat memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya, perusahaan berusaha melakukan pemasaran yang efektif dan efisien terlebih ditunjang dengan teknologi yang semakin pesat perkembangannya. Kemudian terdapat kekuatan lain yang harus dihadapi perusahaan, yaitu biaya produksi yang meningkat akibat dari krisis ekonomi yang terjadi pada masa sekarang ini. Dengan adanya krisis ekonomi yang melanda negara-negara di Asia menyebabkan seluruh harga barang menjadi naik, hal ini mengakibatkan kenaikan pula terhadap harga bahan baku dan penolong, sehingga hampir semua jenis perusahaan menghadapi masalah penetapan harga produk yang ditawarkan.<sup>7</sup>

Penentuan besarnya harga pokok harus dilakukan dengan cermat, sebab gagal atau majunya perusahaan salah satu faktor penentunya adalah kecermatan saat menghitung biaya produksi sekaligus penetapan produk agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Untuk dapat mengatasi empat tantangan tersebut perusahaan perlu mengoptimalkan penerimaan yang ada dengan cara mengadakan penelitian dan pengembangan produk, agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas.

---

<sup>7</sup> Eva Setia Rini Damanik, *Akuntansi Biaya*. (Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2023), hlm. 77

Mengingat kualitas merupakan salah satu faktor dasar yang mempengaruhi pilihan konsumen dalam menentukan produk mana yang akan dikonsumsi, maka sebaiknya perusahaan mulai memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan. Sehingga konsumen merasa puas terhadap produk yang dikonsumsi.<sup>8</sup>

Kualitas produk menjadi salah satu kekuatan terpenting yang membuahkan keberhasilan organisasi dan pertumbuhan perusahaan, baik di pasar berskala nasional maupun internasional. Tingkat pengembalian investasi (perbandingan laba terhadap investasi) dari program kualitas yang tangguh dan efektif akan menghasilkan probabilitas yang sangat tinggi jika didukung dengan strategi kualitas yang efektif. Wujud nyata dari hal ini terlihat pada peningkatan penetrasi pasar secara besar-besaran dan kepeloporan yang tangguh dalam persaingan pasar secara besar-besaran, peningkatan produktivitas total secara mencolok, penurunan biaya dalam jumlah besar, dan kepeloporan yang tangguh dalam persaingan pasar.<sup>9</sup>

Meski demikian, salah satu rintangan besar bagi pembuatan program kualitas yang lebih ampuh dalam tahun-tahun awal adalah dugaan yang keliru bahwa pencapaian kualitas yang lebih baik memerlukan biaya yang jauh lebih tinggi. Kualitas yang tidak memuaskan berarti pemanfaatan sumber daya yang tidak memuaskan sehingga akan menyusutkan biaya yang cenderung membengkak. Pada masa sekarang ini kita tidak hanya menyadari keterukuran biaya kualitas tetapi bahwa biaya ini adalah yang utama bagi manajemen dan juga bagi

---

<sup>8</sup> Iman Supriadi, *Metode Riset Akuntansi*, (Jakarta: Deepublish, 2020)., hlm 77

<sup>9</sup> Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, and Ihda Arifin Faiz, *Sistem Informasi Akuntansi*. (Yogyakarta: UGM Press, 2021), hlm 88

perencanaan strategi bisnis perusahaan. Karena dengan adanya biaya kualitas yang berkaitan dengan kualitas suatu produk, maka manajemen memiliki kesempatan yang lebih baik dalam perbaikan kualitas produk yang dijual kepada konsumen.

Peningkatan kualitas merupakan suatu hal yang paling esensial bagi suatu perusahaan untuk tetap bertahan dalam dunia *competitive* ini. Kini sudah tidak jamannya lagi perusahaan hanya mementingkan *volume* penjualan yang begitu besar untuk mencapai keuntungan yang maksimal, tetapi lebih berorientasi pada aspek kepuasan konsumen. Untuk meningkatkan kualitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dengan berusaha untuk mendapatkan sertifikat ISO 9000 yang merupakan standar kualitas yang diakui secara Internasional, atau dengan usaha-usaha lainnya sehingga dapat memberikan peningkatan kualitas.

Dengan cara meningkatkan kualitas secara berkesinambungan diharapkan akan mengurangi biaya karena terjadi pemborosan akibat rendahnya kualitas, pengerjaan ulang suatu produk karena ketidaksesuaian dengan standar dan biaya lain-lain, sehingga akan dapat meningkatkan keuntungan dari penjualan dan diharapkan dapat menghasilkan laba. Untuk mencapai peningkatan kualitas produk yang dihasilkannya produsen harus menganggarkan biaya yang disebut biaya kualitas. Perlu kita ketahui bahwa untuk meningkatkan kualitas selalu dibutuhkan biaya, yang disebut dengan biaya kualitas.

Biaya kualitas diperlukan perusahaan untuk mendapatkan informasi yang berguna bagi perusahaan, salah satu diantaranya adalah agar perusahaan dapat mengetahui seberapa besar tingkat kualitas yang dapat meningkatkan profitabilitas

dalam kenaikan permintaan pelanggan serta dalam hal pengurangan biaya khususnya dalam pasar yang memiliki persaingan yang sangat ketat. Parameter yang kita lihat sebagai keberhasilan biaya mutu atau biaya kualitas adalah volume penjualan. Berawal dari sini kemudian kita akan bisa mengetahui seberapa besar perolehan laba dan peningkatan produktivitas total. Semakin meningkatnya produktivitas total yang seiring dengan peningkatan laba akan menjadikan perusahaan sebagai pelopor dalam persaingan pasar. Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang biaya kualitas dan biaya produksi antara lain adalah sebagaimana yang dilakukan Nurrofiah,<sup>10</sup> tentang penerapan biaya kualitas untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi pada CV Ulung Baurno. Kemudian penelitian yang dilakukan Bawon,<sup>11</sup> tentang penerapan dan pelaporan biaya kualitas dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi pada PT Pertani (Persero) Cabang Sulawesi Utara. Penelitian yang dilakukan Ratag,<sup>12</sup> tentang penerapan biaya kualitas dalam meningkatkan efisiensi produksi pada PT. Tropica Cocoprime. Penelitian yang dilakukan Tulende,<sup>13</sup> tentang penerapan biaya kualitas dalam meningkatkan efisiensi produksi pada UD. Sinar Sakti. Penelitian

---

<sup>10</sup> Nurrofiah, Yahya, Hartono, "Penerapan Biaya Kualitas Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada CV. Ulung Baureno", *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, No. 1, Februari 2020, hlm.32.

<sup>11</sup> Dwi Nugraha Pratiwi Bawon, Jullie J. Sondakh, Lidia Mawikere, "Penerapan Biaya Kualitas Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Pertani (Persero) Cabang Sulawesi Utara", *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern FEB UNSRAT*, No. 8, Sulawesi Utara : Universitas Sam Ratulangi Manado, 2013, hlm. 48-56.

<sup>12</sup> Ratag, David Paul Saerang, dan Lidia Mawikere, "Penerapan Biaya Kualitas Dalam Meningkatkan Efisiensi Produksi Pada PT. Tropica Cocoprime", *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern FEB UNSRAT*, Vol.8, 2013, hlm. 58-67.

<sup>13</sup> Marchel Saputra Marlando Tulende, Ventje Ilat, "Penerapan Biaya Kualitas Untuk Meningkatkan Efisiensi Produksi Pada UD. Sinar Sakti Manado", *Jurnal EMBA*, No. 2, Juni 2014 Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado, 2014, hlm. 1712-1721.

yang dilakukan Ransun,<sup>14</sup> tentang pengaruh biaya kualitas terhadap peningkatan kualitas produk, pengaruh biaya produksi terhadap peningkatan kualitas produk dan pengaruh kedua biaya tersebut terhadap peningkatan kualitas produk.

Penelitian yang dilakukan Aditya,<sup>15</sup> tentang analisis biaya kualitas yang di terapkan oleh PT. Aceh Media Grafika dalam mengatasi biaya produksi Serambi Indonesia yang sesuai 2012 sampai 2016. Penelitian yang dilakukan Febrina,<sup>16</sup> tentang penerapan biaya kualitas dalam meningkatkan efisiensi produksi pada UD. Sumber Rejeki. Penelitian yang dilakukan Arofat,<sup>17</sup> tentang analisis pengaruh penerapan biaya kualitas yang diterapkan oleh perusahaan CV. Kembang Joyo Malang dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi. Penelitian yang dilakukan Widiyati,<sup>18</sup> tentang pelaksanaan pengendalian biaya produksi pada PT. Perkebunan Nusantara II Kebun Sawit Seberang.

Penelitian yang dilakukan Suharyono,<sup>19</sup> tentang kendala yang mempengaruhi produksi sistem dan memperbaiki sistem produksi menjadi lebih baik dari aslinya sistem produksi, sehingga meningkatkan efisiensi perusahaan. Penelitian yang

---

<sup>14</sup> Kristina Meisella Ransun, David Paul Elia Saerang, Jessy D. L. Warongan, "Pengaruh Biaya Kualitas dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Kualitas Produk Pada Trinity Percetakan Manado", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, No. 04 Manado: Universitas Sam Rtulangi Manado, 2016, hlm. 79-90.

<sup>15</sup> Tasya Meisheilla Aditya dan Fazli Syam BZ, "Analisis Biaya Kualitas Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Aceh Media Grafika Tahun 2012-2016", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, Vol.3, 2018, hlm. 67-81.

<sup>16</sup> Devi Vina Maya Febrina, "Penerapan Biaya Kualitas Untuk Meningkatkan Efisiensi Produksi Pada UD. Rejeki Lumajang", *Skripsi*, 2018., hlm. 99

<sup>17</sup> Mohammad Arofat, "Analisis Pengaruh Penerapan Biaya Kualitas Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada Perusahaan Lembah Madu", *Skripsi*, 2021, hlm. 1-56.

<sup>18</sup> Sri Widiyati, "Analisis Pengendalian Biaya Produksi Sebagai Suatu Usaha Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Perkebunan Nusantara II Kebun Sawit Seberang," *Skripsi*, 2021, hlm. 1-73.

<sup>19</sup> Suharyono, "Penerapan Biaya Produksi Dengan Pendekatan The Theory Of Constraint (TOC) Untuk Meningkatkan Efisiensi Pada PT. Iglas Gresik", *Skripsi*, 2012, hlm. 1-70.

dilakukan Nashir,<sup>20</sup> tentang biaya kualitas dapat mengendalikan produk cacat serta biaya produksi menjadi lebih efisien. Penelitian yang dilakukan Rosdiana,<sup>21</sup> tentang pengawasan biaya mutu UMKM dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi. Penelitian yang dilakukan oleh Rizka,<sup>22</sup> tentang Laporan Biaya Kualitas dalam mendukung Pengendalian Kualitas Produk pada UD. Mutiara Rasa Jember.

Adapun tingkat kebaruan dari penelitian ini adalah pada objek penelitiannya yakni sektor UMKM skala mikro pada suatu industri rumah tangga yang memproduksi jenang kawah. Hal tersebut yang membedakan dari beberapa penelitian terdahulu yang mengambil industri besar, menengah, dan kecil. Kemudian penelitian ini juga berfokus pada industri kuliner oleh-oleh yang berbeda dengan barang yang dikonsumsi sehari-hari (*consumer goods*) sebagaimana dalam penelitian terdahulu yang belum ditemui pada penelitian sebelumnya. Dari uraian diatas, penelitian ini di arahkan dapat mengetahui seberapa efisien biaya produksi dari penerapan biaya kualitas perusahaan. Berdasarkan permasalahan diatas, maka dilakukan penelitian berjudul **“Penerapan Biaya Kualitas untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada Perusahaan Jenang Kawah Mak Yun Desa Karangsono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung”**.

---

<sup>20</sup> Mochamad Nashir, “Analisis Biaya Kualitas Terhadap Pengendalian Produk Cacat Dalam Proses Produksi Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada UD. Jaya Lestari”, *Simki-Economic*, Vol.1, 2017, hlm. 1-8.

<sup>21</sup> Yulia Maulidyanti Rosdiana, Iriyadi, dan Diah Wahyuningsih, “Pendampingan Peningkatan Efisiensi Biaya Produksi UMKM Heriyanto Melalui Analisis Biaya Kualitas”, *Jurnal Abdimas Dedikasi*, Vol.1, 2020, hlm. 1-8.

<sup>22</sup> Isnay Jannatur Rizka, “Peranan Biaya Kualitas Produk Pada UD. Mutiara Rasa Jember”, *International Journal Of Social Science and Business*, Vol.3, 2019, hlm. 20-27.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana penerapan biaya pengendalian pada perusahaan jenang kawah Mak Yun Desa Karangsono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana penerapan biaya kegagalan pada perusahaan jenang kawah Mak Yun Desa Karangsono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana optimalisasi biaya kualitas pada perusahaan jenang kawah Mak Yun Desa Karangsono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung?
4. Bagaimana efisiensi biaya produksi pada perusahaan jenang kawah Mak Yun Desa Karangsono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dilihat dari fokus masalah yang dijelaskan diatas, maka penelitian ini diadakan dengan tujuan :

1. Untuk meneliti penerapan biaya pengendalian pada perusahaan jenang kawah Mak Yun Desa Karangsono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk meneliti penerapan biaya kegagalan pada perusahaan jenang kawah Mak Yun Desa Karangsono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk meneliti optimalisasi biaya kualitas pada perusahaan jenang kawah Mak Yun Desa Karangsono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.
4. Untuk meneliti efisiensi biaya produksi pada perusahaan jenang kawah Mak Yun Desa Karangsono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

#### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka perlu diterangkan suatu batasan masalah agar pelaksanaan penelitian terfokus dan tidak menimbulkan permasalahan yang menyimpang.

Adapun batasan masalah yang ada pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Proses penerapan biaya pengendalian pada Perusahaan Jenang Kawah Mak Yun Desa Karangsono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.
2. Proses penerapan biaya kegagalan pada Perusahaan Jenang Kawah Mak Yun Desa Karangsono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.
3. Optimalisasi biaya kualitas pada perusahaan jenang kawah mak yun Desa Karangsono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.
4. Efisiensi biaya produksi pada perusahaan jenang kawah mak yun Desa Karangsono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mempunyai beberapa manfaat antara lain:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan teori yang diperoleh selama kuliah.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan informasi tentang penerapan biaya kualitas untuk meningkatkan efisiensi produksi

pada perusahaan jenang kawah Mak Yun Desa Karangsono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

### 3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi tambahan bagi penelitian berikutnya.

## **F. Penegasan Istilah**

### 1. Secara Konseptual

Definisi konseptual merupakan pembatasan terhadap masalah-masalah variabel yang berguna sebagai pedoman dalam penelitian.

Dalam hal ini untuk mempermudah memahami judul penelitian tentang Penerapan Biaya Kualitas Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Jenang Kawah Mak Yun Desa Karangsono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, maka penulis memberikan penegasan istilah dan penjelasan sebagai berikut :

#### a. Biaya Kualitas

Sebagai biaya yang terkait dengan pencegahan, identifikasi dan peningkatan produk berkualitas rendah bersamaan dengan biaya peluang yang timbul dari hilangnya waktu produksi dan penjualan sebagai akibat dari kualitas rendah. Biaya kualitas adalah biaya yang dikeluarkan atau kemungkinan terjadi karena kualitas yang buruk.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Faiz Zamzami, dan Nabella Duta Nusa. *Akuntansi Pengantar*, (Yogyakarta: UGM Press, 2017)., hlm. 96.

#### b. Efisiensi Produksi

Efisiensi produksi adalah bagaimana sumber-sumber daya (input) digunakan dengan baik dan benar tanpa adanya pemborosan biaya dalam proses produksi dalam menghasilkan output.<sup>24</sup>

#### 2. Secara Operasional

Berlandaskan dari penegasan istilah secara konseptual di atas, maka secara operasional penelitian yang berjudul Penerapan Biaya Kualitas Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Jenang Kawah Mak Yun Desa Karangsono Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung merupakan kajian terhadap biaya kualitas pada efisiensi biaya produksi Jenang Kawah Mak Yun .

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah, penulis membuat sistematika penulisan dengan masing-masing bab, untuk memudahkan dan mengetahui dalam penelitian skripsi ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan skripsi, yakni sebagai berikut: Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, halaman abstrak. Adapun bagian ini meliputi bab di bawah ini.

---

<sup>24</sup> Ikatan Akuntan Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009)., hlm. 175.

## BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi peneliti menyajikan mengenai latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

## BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi kerangka teori dan kajian yang akan peneliti lakukan terdahulu yang diangkat dari berbagai sumber seperti, jurnal penelitian, skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, dan buku. Selain itu pada bab ini juga berisi kerangka konseptual yang diuraikan berdasarkan rumusan masalah serta landasan teori dan tinjauan penelitian terdahulu.

## BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data tahap-tahap penelitian dan pengecekan keabsahan temuan, indikator keberhasilan dan tahap-tahap penelitian.

## BAB IV: HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data. Paparan tersebut diperoleh melalui pengamatan (apa yang terjadi di lapangan), hasil wawancara (apa yang dikatakan oleh informan), serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana diatas.

## BAB V: PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang temuan pembahasan yang sudah di teliti oleh peneliti dengan berdasarkan teori yang relevan.

## BAB VI: PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan yang relevan dengan permasalahan yang telah dirumuskan di awal dengan pengajuan saran atau rekomendasi peneliti.